

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian yuridis empiris. Penelitian jenis ini adalah penelitian yang mengkaitkan langsung hukum dengan keadaan masyarakat yang diatur oleh hukum. Penelitian ini melihat bagaimana keefektifitasan suatu produk hukum terhadap masyarakat sebagai obyek pengaturannya. Penelitian hukum empiris ini tidak hanya tertuju pada warga-warga masyarakat tetapi juga kepada penegak hukum dan fasilitas yang diarpakan akan menunjang pelaksanaan peraturan tersebut.¹

Tujuan dalam penelitian ini mencari mengenai implementasi dari pasal 11 Undang Undang No 32 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak terkait dengan terlaksananya program *full day school* di Kota Malang. Pemilihan jenis penelitian empiris akan sangat cocok karena dalam mencari hambatan terlaksananya program *full day school* dikaitkan dengan undang undang perlindungan anak, penulis harus turun langsung kelapangan.

B. Metode Pendekatan

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.² Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis-sosiologis karena sesuai dengan jenis penelitian yaitu empiris. Pendekatan yuridis-sosiologis akan

¹ Soerjono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, UI Press, Jakarta, 2005, hlm.32

² Suharsimi Arikunto, **Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek**, Rienek Cipta, Jakarta, 2002, hlm.1

melihat fenomena masyarakat yang telah diatur dalam suatu hukum. Yang dikaji dalam penelitian ini apakah hukum yang ada sudah efektif diterapkan di dalam masyarakat.

Pendekatan sosiologis digunakan karena penulis ingin melihat bagaimanakah implementasi perlindungan anak terkait dengan program tersebut. Penulis akan menggali informasi langsung di lapangan dan melakukan interaksi langsung dengan pihak-pihak terkait yang dapat mendukung penelitian ini. Dengan pendekatan sosiologis ini penulis dapat mendapatkan data-data dan informasi dengan cara berinteraksi langsung dengan pihak-pihak terkait tersebut.

C. Alasan Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang. Penulis memilih untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang, karena seperti diketahui bahwasanya Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang ini merupakan sekolah yang menerapkan *full day school*. Bahkan sudah menerapkan program *full day school* sebelum Peraturan Menteri No. 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah diberlakukan dan dijadikan sekolah model untuk penerapan program *full day school* di Kota Malang.

D. Jenis Dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian ilmiah sumber data merupakan hal yang penting karena jika ada kesalahan dalam memahami dan menggunakan sumber data maka penelitian tersebut tidak akan mencapai tujuannya. Dari sumber data tersebut akan diklasifikasikan data primer dan data sekunder. Maka dari itu seorang peneliti harus mampu memahami dan menggunakan sumber data secara baik dan benar.

1. Jenis Data

- a. Data primer berupa informasi, pendapat dan pengalaman yang didapat dari wawancara langsung kepada petugas Dinas Pendidikan Kota Malang, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang dan Guru serta siswa/I Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang.
- b. Data sekunder adalah data-data pelengkap atau pendukung dari penelitian ini. Data ini adalah studi dari kepustakaan dan peraturan Perundang-Undangan terkait yang meliputi:
 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
 3. Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan
 4. Buku- buku terkait dengan tema penelitian, dan tulisan terkait dengan penelitian.
 5. Skripsi
 6. Wawancara dengan Pakar psikolog anak

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang digunakan peneliti yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan berupa hasil wawancara dengan responden serta perbuatan yang diamati kemudian dicatat, dan atau melalui rekaman atau gambar.³ Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara kepada narasumber dari Dinas Pendidikan Kota Malang, Kepala Sekolah, Guru serta Siswa/i Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang akan diperoleh melalui kajian pustaka karya ilmiah, hasil penelitian atau teori-teori para ahli yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Data sekunder ini didapatkan dari Undang-Undang, Karya ilmiah dan literatur yang menyangkut dengan program *full day school*, juga pendapat dari psikolog terkait dampak program *full day school* terhadap tumbuh kembang sosial-emosi anak.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara secara langsung kepada pihak-pihak terkait, karena dengan wawancara langsung akan didapatkan data yang lebih valid dan lebih mendalam. Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan pedoman wawancara terstruktur untuk petugas Dinas Pendidikan Kota Malang, Kepala Sekolah, Guru,

³ Lexy J. Moleong, **Metodologi Penelitian Kuantitatif, Remaja Rosdakarya**, Bandung, 2001, hlm. 112

hingga siswa/I Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang digunakan pedoman wawancara terstruktur untuk responden karena dengan menggunakan pedoman seperti ini pertanyaan yang diajukan akan lebih fokus Selain dengan teknik wawancara yang digunakan dalam mencari sumber data primer akan dilakukan juga analisa terhadap literatur terkait berupa peraturan Perundang-Undangan yang merupakan sumber data sekunder. Dan juga pengisian kuisisioner oleh siswa/I Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang yang menerapkan *full day school*. Kuisisioner ini merupakan kuisisioner tertutup, dimana penulis mengajukan pertanyaan dan dijawab dengan menggunakan opsi dikarenakan responden merupakan anak-anak sekolah dasar yang belum tentu mengerti secara jelas bagaimana mengungkapkan tanggapan terhadap pelaksanaan program ini. Tetapi penulis juga telah melakukan wawancara dimana responden juga sudah menjawab terkait dengan pelaksanaan program tersebut di Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang.

F. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.⁴ Dalam penelitian ini pengambilan populasi penelitian akan dibatasi pada masalah-masalah yang terdapat dalam pembahasan saja. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang yang menerapkan full day school, dan Kepala Bagian Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Khusus, dan Layanan Khusus Dinas Pendidikan Kota

⁴ Masri Singarimbun, **Metode Survei**, LP3ES, Jakarta, 1987, hlm.152

Malang, serta Kepala Sekolah serta Guru Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari
Kota Malang

2. Sample

Sample adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara tertentu.⁵ Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sample secara bertujuan. Dalam hal ini sample yaitu :

- a. Kepala Bidang Sekolah Dasar, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus Dinas Pendidikan Kota Malang.
- b. Kepala Seksi Kurikulum Bidang Sekolah Dasar, Pendidikan Khusus, dan Pendidikan Layanan Khusus Dinas Pendidikan Kota Malang.
- c. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang
- d. Guru
- e. Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang, yaitu :
 1. Dyanisa Aulia Ahmad
 2. Helena Felda Mufarihah
 3. Chaeriyatul Fadilah Anha

⁵ Hadari Nawawi, **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta, 1987, hlm.141

4. Bagas Putra Kharisma
5. Bimo Satryo Wibowo
6. Fery Ramdhan Perdana
7. Mumtaz Aita Nihai
8. Aida Churnela
9. Aisha Wulandari
10. Reynaldi Fariz
11. Susi Shafitri
12. Ajeng Laras Suciana
13. Selly Ratu Aliana
14. Danni Utama
15. Ghifari Mafaza

G. Teknik Analisis Data

Penggunaan teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan uraian dalam bentuk kalimat yang teratur, runtut, logis dan efektif. Tujuan hal tersebut untuk mempermudah dalam interpretasi data dan pemahaman hasil analisis.⁶ Sedangkan menurut Soerjono Soekanto, teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan suatu metode analisa data yang tidak didasarkan atas angka-angka namun data yang telah dirangkai dengan kata-kata dan kalimat, kemudian

⁶ Abdulkadir Muhammad, **Hukum dan Penelitian Hukum**, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, hlm.127

dibuat dengan metode berfikir deduktif. Berfikir deduktif didasarkan hal umum yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat khusus.⁷

H. Definisi Operasional

1. Implementasi

Secara umum implementasi dapat diartikan sebagai sebuah tindakan ataupun disebut pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi akan dilaksanakan setelah perencanaan matang. Dan juga sebagai wadah melakukan sesuatu yang mana akan berdampak pada sesuatu. Salah satunya yaitu kebijakan terkait pelaksanaan program *full day school* di Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang. Implementasi yang dimaksud pada skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan dari perencanaan yang matang tersebut terhadap pelaksanaan program *full day school* pada Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang.

2. Perlindungan Hukum Terhadap Anak

Perlindungan anak merupakan suatu upaya yang berbentuk kegiatan yang mana tujuannya adalah untuk melindungi dan menjamin hak-hak anak agar dapat tumbuh, hidup, berkembang sesuai dengan harkat dan martabatnya juga melindungi anak dari kekerasan dan diskriminasi. Tidak hanya perlindungan anak secara fisik tetapi juga secara psikis. Terlaksananya program *full day school* ini tentu saja berakibat pada psikologi seorang

⁷ Soejono Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, UI-Press, Jakarta, 1986, hlm. 67.

anak. Anak mempunyai hak untuk bermain, beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, namun dengan terlaksananya program ini hak-hak anak yang mana terkandung pada Undang-Undang Perlindungan anak tidak dapat diterapkan dengan baik.

3. Program *Full Day School*

yaitu suatu program hari sekolah yang dilaksanakan sehari penuh mulai dari pukul 06.45 hingga pukul 15.45 yang mana memiliki indikasi menciderai hak anak seperti halnya tercantum dalam pasal 11 Undnag Undang No 32 Tahun 2014 atas perubahan Undnag Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Kebijakan atas terlaksananya program ini di Kota Malang telah dilaksanakan sejak awal Januari 2017. Dan Sekolah Dasar Negeri 02 Kebonsari Kota Malang merupakan sekolah yang melaksanakan program ini jauh sebelum diberlakukannya Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah